

Anugerah BUMN 2018

STRATEGI CIAMIK MEMACU PERTUMBUHAN



Kontribusi ICON+
untuk Asian
Games 2018

Entry Point Digital
Ekonomi Desa

Pesona Eksotis
di Jantung
Borneo

DATA & ANGKA

Desa Berinternet

Sebagai salah satu kontribusi ICON+ untuk bangsa Indonesia, ICON+ menggulirkan program Desa Berinternet.

Tujuan

- 1 Meningkatkan kecakapan teknologi masyarakat desa.
- 2 Meningkatkan penggunaan internet di pedesaan.
- 3 Meningkatkan peran PLN dalam pemberdayaan ekonomi pedesaan.

Lokasi

- Jawa-Bali: Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banyuwangi
- Sumatera: Kabupaten Toba Samosir
- NTB: Kabupaten Mandalika
- Kalimantan: Kabupaten Kutai Timur

Tempat Pemasangan

- Kantor Desa
- Sekolah
- Puskesmas
- Tempat Wisata

We Speak
Beyond
Connectivity



Pada bulan Agustus 2018 lalu, kabar baik kita terima dari ajang Anugerah BUMN 2018 yang diselenggarakan oleh majalah *BUMN Track*. ICON+, perusahaan yang kita cintai ini, terpilih sebagai peringkat kedua dalam kategori Strategi Pertumbuhan Terbaik dalam kelompok Anak Perusahaan BUMN.

Penghargaan ini menambah panjang deretan apresiasi pihak luar kepada ICON+. Tentu saja, hal ini tidak terlepas dari kerja keras dan kerja cerdas seluruh ICONers dalam menjalankan tanggung jawab pekerjaannya sehari-hari.

Khusus untuk Anugerah BUMN 2018 ini, agaknya kita boleh berbangga hati. Dalam lingkup BUMN, ajang anugerah ini terbilang bergengsi. Ini merupakan *event* rutin tahunan yang diselenggarakan oleh *BUMN Track* untuk mendorong pertumbuhan tata kelola BUMN yang semakin *governance*. Dengan deretan juri dan proses penilaian yang ketat, meraih penghargaan ini merupakan prestasi tersendiri.

Untuk mengapresiasi seluruh ICONers atas penghargaan ini, ICON+NEWS edisi kali ini menurunkan laporan utama terkait penghargaan tersebut. Selain itu, kami sajikan pula kepada Anda kisah kontribusi kita dalam memajukan ekonomi desa melalui program Desa Berinternet. Jangan lewatkan pula sajian-sajian menarik lainnya.

Selamat membaca.



3 FOKUS Strategi Ciamik Memacu Pertumbuhan
ICON+ berhasil meraih peringkat kedua untuk kategori Strategi Pertumbuhan Terbaik dalam kelompok Anak Perusahaan BUMN.



6 ICONERS Kontribusi ICON+ untuk Asian Games 2018



8 SDM Lebih Engaged, Lebih Terbuka



10 PRODUK & LAYANAN Entry Point Digital Ekonomi Desa



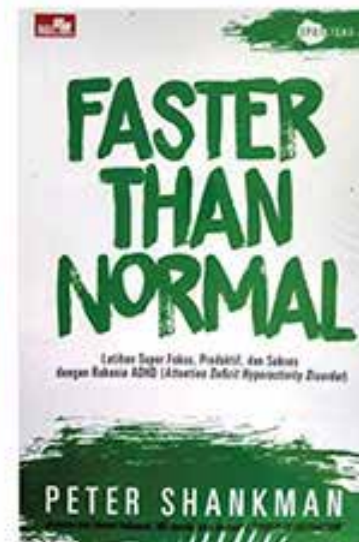
12 TEROPONG Diet Tanpa Nasi, Sehatkah?



14 JELAJAH Pesona Eksotis di Jantung Borneo



16 AGENDA Galeri Kegiatan ICON+



19 RESENSI Selesai Sekejap Meski Banyak Kendala



EDISI LALU
<http://www.iconpln.co.id/news/iconews/>

Penanggung Jawab Heni Utari (Sekretaris Perusahaan) • Pemimpin Redaksi Budi Rusdiana (Manajer Bidang Hubungan Kelembagaan) • Koordinator Liputan Agustina Masito • Kontributor Lita Kusumaning Ayu, Afifah Aini • Sirkulasi Khasbullah, Arief Santoso • Alamat Redaksi Bidang Hubungan Kelembagaan ICON+ Kawasan PLN Cawang, Jl. Mayjend Sutoyo No. 1, Cililitan, Jakarta Timur, 13640, Telp. 021-525 3019, Fax. 021-525 3659, Email: humas@iconpln.co.id • Konsultan Media MEDIAVISTA Publishing Services, PT Tanair Media Seruni, Telp: 021 – 22806080, www.mediavista.id

Redaksi ICON+ menerima kontribusi tulisan dan foto dari pembaca. Redaksi berhak menyunting kontribusi yang masuk.



■ Anugerah BUMN 2018

Strategi Ciamik Memacu Pertumbuhan

ICON+ berhasil meraih peringkat kedua untuk kategori Strategi Pertumbuhan Terbaik dalam kelompok Anak Perusahaan BUMN.

Selama hampir 18 tahun berkarya, bisnis ICON+ telah bertransformasi dalam tiga fase, mulai dari *network provider*, *IT enabler*, hingga *business process enabler* bagi PLN selaku induk usaha. Rekam jejak ICON+ pun telah menunjukkan hasil yang tak bisa dipandang sebelah mata. Sampai hari ini, ICON+ setidaknya telah melayani lebih dari 2.000 perusahaan dan lembaga di Indonesia, baik mereka yang bergerak di industri telekomunikasi, perbankan, keuangan, manufaktur, dan sektor BUMN/Pemerintahan.

Khusus yang terakhir, ICON+ telah membuktikan diri dalam memberikan kontribusi terbaiknya untuk mendukung kinerja BUMN-BUMN dan Pemerintahan. ICON+,

misalnya, turut mengambil peran dalam menyukseskan megaprojek pembangkit listrik 35.000 MW. Pada tahun ini ICON+ juga memberikan dukungan penuh pada keberadaan *Contact Center* Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Kepada PLN selaku induk perusahaan, ICON+ juga terus dipercaya menangani *Contact Center* selain juga sebagai *backbone* terkait pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bagi proyek-proyek strategis yang dilakukan oleh PLN seperti *data center*, *smart grid* 70 juta pelanggan, *total solution IoT and AI end to end Business Process* PLN, pengembangan aplikasi, dan banyak lainnya.

Berbagai kerja nyata ICON+ tersebut telah memantik apresiasi

dari berbagai kalangan. Terbaru, apresiasi tersebut datang dalam ajang Anugerah BUMN 2018, yang dihelat di Jakarta, 9 Agustus 2018 lalu.

Dalam ajang bergengsi tersebut, ICON+ berhasil menjadi salah satu perusahaan terbaik dari 84 BUMN yang lolos dalam seleksi awal. ICON+ pun dinyatakan sebagai peringkat kedua terbaik untuk kategori Strategi Pertumbuhan Terbaik dalam kelompok Anak Perusahaan BUMN. Penghargaan tersebut diterima oleh PLT Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia ICON+ Kuswowo.

Anugerah BUMN sendiri merupakan *event* rutin tahunan yang diselenggarakan oleh majalah *BUMN Track* untuk mendorong



“**ICON+ berhasil menjadi salah satu perusahaan terbaik dari 84 BUMN yang lolos dalam seleksi awal, dan berhak meraih peringkat kedua untuk kategori Strategi Pertumbuhan Terbaik dalam kelompok Anak Perusahaan BUMN.**”

pertumbuhan tata kelola BUMN yang semakin *governance*, mengapresiasi kontribusi BUMN berkinerja unggul, serta mampu berdaya saing di tingkat nasional dan global. Adapun tahun ini, Anugerah BUMN mengusung tema “Memperkokuh BUMN Hadir di Dalam Negeri dan Kancah Global”, dan menjadikan kinerja perusahaan secara komprehensif sebagai basis penilaian, mulai dari kinerja bisnis dan keuangan, kepemimpinan, hingga tata kelola perusahaan.

Spirit Quality Growth

Dalam proses penjurian, ICON+ diwakili oleh Plt. Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan ICON+ Zulheldi. Di hadapan para dewan juri, Zulheldi memberikan presentasi mengenai pencapaian kinerja dan strategi pertumbuhan ICON+.

Salah satu yang menjadi poin penting yang disampaikan Zulheldi ialah terkait dengan strategi kebijakan, sistem, dan rencana yang telah ICON+ tempuh demi memaksimalkan pertumbuhan. Hal tersebut dapat terlihat dari

langkah ICON+ dalam melakukan restrukturisasi organisasi dalam kurun 2017-2018. Selama kurun tersebut, demi semakin menajamkan pelayanan dan memperluas pasar, ICON+ telah membentuk 10 *Strategic Business Unit* (SBU) dan 4 *Strategic Service Unit* (SSU). Keberadaan SBU dan SSU baru ini terbukti di kemudian hari mampu memaksimalkan pencapaian target pendapatan di tingkatan regional. Pada sisi lain, pertumbuhan pendapatan tersebut juga diikuti oleh tingkat kepuasan pelanggan yang semakin membaik.

Selain itu, menghadapi dinamika lingkungan bisnis industri *Information and Communication Technology* yang terus berkembang, ICON+ juga membentuk 8 Subdit untuk *strategic thinking* dalam hal *Economy Digital*, *Inkubius*, dan Digitalisasi LKT.

Rencana jangka panjang pun telah disusun oleh ICON+ seperti menjadi *backbone* penting terkait modernisasi proses bisnis PLN melalui otomatisasi aplikasi IoT dan AI, digitalisasi *centralized*

apps PLN Group Hulu Hilir, dan memonetasi *value* aset jaringan, salah satunya dengan mengoptimalkan *excess capacity* untuk pasar umum. Terbaru, PT PLN (Persero) memberikan penugasan kepada ICON+ untuk melakukan implementasi sistem pengukuran dua arah (meter 2 ways) sebagai bagian dari dukungan pada sistem generasi listrik pintar yang tepat sasaran dan terukur. Tujuan dari implementasi ini adalah (1) memberikan informasi secara langsung pemakaian energi listrik, (2) ketepatan biaya pemakaian energi, (3) memudahkan keakuratan hasil baca meter listrik dan pemantauan perilaku pelanggan PLN. Penerapan implementasi ini searah dengan misi PLN untuk terus berupaya menyediakan sistem kelistrikan yang profesional, merata dan berkelanjutan.

Sejak awal tahun ini, ICON+ memang mencanangkan tahun 2018 menjadi tahun dengan tema “*Spirit Quality Growth*”. Tema ini merupakan cermin dari semangat ICON+ untuk mencapai pertumbuhan pendapatan secara signifikan. Hasilnya, seperti yang dapat kita saksikan, ICON+ terus mencatatkan pertumbuhan positif seraya menuai apresiasi dari pihak luar

Selamat untuk seluruh ICONers! 🎉



“**Sejak awal tahun ini, ICON+ memang mencanangkan tahun 2018 menjadi tahun dengan tema ‘Spirit Quality Growth’.** Tema ini merupakan cermin dari semangat ICON+ untuk mencapai pertumbuhan pendapatan secara signifikan.”

10 SBU ICON+ di Seluruh Indonesia

SBU Regional Medan	SBU Regional Semarang	SBU Regional Balikpapan
Jl. Jend Gatot Subroto No 198, Medan Helvetia. 20123. Medan, Sumut Phone : 061 – 847 7983 Fax : 061 – 845 7458	Strategic Bisnis Unit Regional Semarang Jl. Setia Budi No. 96 Srandol Kulon Banyumanik, Semarang 50263 Phone : 024 – 7620576 Fax : 024-76403482	Panin Tower Lantai 15 Jl. Jenderal Sudirman, Klandasan Ilir, Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76113, Indonesia
SBU Regional Pekanbaru	SBU Regional Surabaya	SBU Regional Denpasar
Jl. Soekarno Hatta, Komp Griya Satitri No. 4-5, Marpoyan Damai, Pekanbaru Phone : 0751 – 8100 12 Fax : 0751 – 346 56	PLN PIKITRING Jl. Ketintang Baru I(satu) No. 1-3 Surabaya Phone : 031 – 8273399 Fax : 031- 8286611	Area Perkantoran PT PLN PUSHARLIS Jl. Gunung Mandalawangi No. 15 Tegal Harum Denpasar, Bali 80119 Phone : 0361- 480 710 Fax : 0361 -480 731
SBU Regional Palembang	SBU Regional Makassar	
Jl. R. Sukamto No. 92 B-C Palembang 30114 Phone : 0711- 363963, Fax : 0711- 378718	Jl. DR Sam Ratulangi No 134, Makassar 90125 Phone : 0411 – 8919068 Fax : 0411 – 8919094	
SBU Regional Bandung	SBU Regional Jakarta	
Jl. Supratman No. 58, Bandung – Jabar 40121 Phone : 022 – 7200 262 Fax : 022 – 7203 742	Komp PT PLN (Persero) Duren Tiga Gedung 12 Jl. Karang Kates Jakarta Selatan 12760 Phone : 021 – 295 32400	

► Suara ICONERS

Kontribusi ICON+ untuk Asian Games 2018

Demi suksesnya penyelenggaraan kompetisi akbar olahraga tingkat Asia di Jakarta dan Palembang pada Agustus 2018 lalu, ICON+ membentuk Tim Siaga Asian Games 2018. Tim berisi ICONers dari berbagai divisi dan SBU. Bekerja siang dan malam, tim ini memastikan dukungan bantuan teknologi informasi untuk ketersediaan listrik di seluruh arena pertandingan Asian Games 2018.

Apa saja pengalaman seru ICONers yang bergabung dalam tim ini? Kita simak kisah mereka.



Firza Halim, Manajer Bidang Pemeliharaan Ketenagalistrikan, SBU Jakarta, Team Leader Tim Siaga Asian Games 2018 SBU Jakarta

Kita Patut Bangga

dan pemasangan *air conditioner* di 6 PoP, melakukan pemasangan monitoring *external alarm* di 14 PoP, melakukan uji *link redundance* Scada PLN P2B dan Disjaya, Disbanten, dan Disjabar, hingga penambahan tim khusus serpo sebanyak 13 tim dan tim URC sebanyak 6 tim khusus Asian Games selama 2 bulan. Secara bergantian, kami menyelenggarakan piket 7 x 24 jam di Gandul selama dua bulan.

Tantangan terbesarnya ialah kita harus memastikan agar jaringan tidak mengalami gangguan. Untuk memastikan hal tersebut tidak terjadi, kami terus memantau dan

memonitor secara *realtime* terhadap jaringan *link* IPVPN SCADA GH GD PLN Disjaya, Link PLN P2B, dan terus memantau suhu PoP, kondisi *back up power supply*.

Kita patut bangga terkait penugasan kali ini. ICON+ mendapat kepercayaan utama PLN untuk menjaga keandalan sistem ketenagalistrikannya. Suatu kebanggaan besar dan luar biasa karena ini merupakan *event* internasional yang belum tentu terjadi empat tahun sekali. Saatnya ICON+ dapat menjual dan mempromosikan ke mata internasional."

"Saya mendapat kepercayaan untuk menjadi *team leader* dalam Tim Siaga Asian Games di SBU Jakarta. Secara tim, tugas kami terbilang penting, terutama ialah menyiapkan keandalan jaringan yang terkait *venue* Asian Games, seperti melakukan uji kapasitas *battery* di seluruh PoP terkait Asian Games, melakukan pemasangan *rectifier* di 2 PoP, yakni Gandul dan Paoncol, melakukan penggantian



Yulia Takuma Dewi, Manajer Kinerja Penjualan Aplikasi Ketenagalistrikan, Gd. Trapesium PLN Pusat, Sekretaris Tim Siaga Asian Games 2018

Semangat Kerja Sama dan Sinergi Terbaik

pelaksanaan posko pengamanan Asian Games. Saya juga berperan ganda sebagai *Account Manager Sales* untuk pengembangan aplikasi pelaporan petugas posko. Terkait tugas tersebut, ada banyak hal yang harus saya siapkan. Ini agar informasi dari *stakeholder* PLN terhadap layanan harus di-*deliver* dengan baik, seperti kelengkapan administrasi, koordinasi kepada pelaksana untuk kesiapan *resource* dan *reporting*.

Tantangannya ialah permintaan yang bertambah dan berubah. Ini menjadikan seluruh *team* regional harus berpacu dengan waktu yang semakin sempit untuk memaksimalkan seluruh *resource*. Tantangan ini berhasil diselesaikan dengan baik. Kuncinya ialah semangat, kerja sama, dan sinergi yang terbaik dari seluruh tim yang terlibat."

"Sebagai sekretaris Tim Siaga Asian Games tugas saya mengoordinasikan dan mendistribusikan informasi serta laporan kepada seluruh *stakeholder* internal maupun eksternal yang terlibat dalam kesiapan dan



Muhammad Naim, Manajer Bidang Fault Management, Cinere-Gandul, Ketua Bidang Operasi Jaringan & Pemeliharaan Tim Siaga Asian Games 2018

Membanggakan sekaligus Menegangkan

menyusun *contingency plan*, jadwal piket, kebutuhan anggaran, hingga monitoring dan evaluasi. Ada tiga hal penting yang harus benar-benar dipersiapkan, yakni *backup power supply* harus dipastikan bekerja dengan baik, proteksi jaringan berfungsi dengan baik, serta ketersediaan *spare part*. Untuk memastikan hal tersebut berjalan dengan baik, koordinasi secara intens terus dilakukan.

Pengalaman ini sungguh membanggakan sekaligus menegangkan. Membanggakan

karena ICON+ turut mendukung kelancaran *event* berskala internasional dan bersejarah. Menegangkan karena semua *event* di Asian Games tentunya membutuhkan pasokan listrik yang andal. Di sinilah fungsi jaringan ICON+, yakni memastikan keandalan pasokan listrik oleh PLN. Keterlibatan di dalam tim ini bagi saya pribadi merupakan suatu tantangan. Alhamdulillah, tantangan tersebut bisa dilalui dengan baik karena dukungan dan kerja sama yang sangat baik pula dari rekan-rekan dan pihak-pihak terkait."

"Bidang Operasi Jaringan & Pemeliharaan memiliki 10 tugas utama, di antaranya ialah menyusun rencana operasi, menyusun rencana dan jadwal kegiatan proyek, menyusun SOP, menyusun jadwal kegiatan pemeliharaan, melakukan *assessment* terhadap fungsi jaringan, melakukan kesiapan *spare part*,



Deddy Ardianto, SPV Pembangunan Infrastruktur, SBU Jakarta

Ilmu dan Pengalaman Baru

juga harus melakukan langkah-langkah *improvement* dan preventif terkait *link* telekomunikasi ICON+ yang men-*support venue* Asian Games. Tim Siaga Asian Games harus memastikan penyelesaian pembangunan *Zona Down Time* (ZDT) Gelora Bung Karno untuk memastikan keandalan telekomunikasi (SCADA) Gardu Hubung PLN Disjaya.

Tantangan utamanya ialah waktu karena jumlah *venue* yang harus di-*support* layanan ICON+ terbilang banyak dan terus bertambah dari hari ke hari. Namun begitu, ini merupakan pengalaman yang sangat berharga. Keterlibatan saya menjadi ilmu dan pengalaman baru untuk saya pribadi dan juga untuk proses pengembangan jaringan ICON+."

"Tugas saya dalam Tim Siaga Asian Games ialah mempersiapkan *link* telekomunikasi SCADA dan Teleproteksi PLN. Selain itu saya dan rekan-rekan



Fajar Maula Abdi, Engineer Design & Development, ICON+ Mampang

Hasil Komunikasi yang Baik

dihadapi teman-teman terutama adalah terkait dengan waktu. Kita hanya memiliki waktu dua pekan untuk membereskan aplikasinya. Alhamdulillah, bisa kelar juga.

diberi kelancaran dalam pembuatan aplikasi. Bersyukur, selama mengerjakan kita merasa senang dan *enjoy*."

"Saya di sini mewakili teman-teman yang terkait dalam pembuatan aplikasi PLN Asian Games Reporting. Kebetulan saya di sini ditugaskan untuk membuat UI/UX aplikasi ini. Tantangan yang

Selama mengerjakan, kondisi tentu harus fit. Kedua, *research* baik secara *userflow* maupun *experience*-nya. Ketiga, komunikasi dengan tim harus berjalan baik untuk meminimalkan miskomunikasi. Keempat, tentu, berdoa agar semua

▼ VDP & Liquid Box

Lebih Engaged, Lebih Terbuka

Kedua program penguatan budaya organisasi ini diharapkan mampu mencairkan relasi antara atasan dan subordinat, sehingga berdampak positif pada peningkatan team engagement.

Budaya organisasi menjadi landasan pembentukan sumber daya manusia (SDM) di sebuah perusahaan yang memiliki kaidah normatif berupa nilai-nilai (*values*). Adapun ICON+ menjunjung enam *values* dalam menjalankan roda bisnis dan mencapai target kinerja, yakni Care, Teamwork, Open Mind, Innovation, Excellence, serta Integrity.

Sebagai bagian dari proses internalisasi budaya perusahaan, para ICONers yang menduduki jabatan struktural—General Manager, Manager, dan Supervisor di setiap subdirektorat—

berkewajiban untuk melaksanakan Value Deployment Program (VDP) sejak Juli 2018 hingga akhir tahun mendatang.

Rutinitas baru ini diharapkan dapat menjadi wadah bertukar pikiran dan refleksi atas berbagai permasalahan. Namun demikian, VDP tidak diperkenankan untuk diisi dengan kegiatan rapat internal yang membahas progres pekerjaan harian.

“Kami mengimbau agar VDP digelar paling tidak setiap satu minggu sekali selama 30 menit. Waktunya bisa pagi hari, menjelang pulang

kantor, atau bahkan di luar jam kerja. Yang terpenting, setiap pelaksanaan memiliki bukti berupa daftar hadir dan materi presentasi,” ujar PLT Manager Perencanaan Sumber Daya Bisnis dan Organisasi ICON+ Ernest Sibuea.

Hingga minggu ketiga September 2018, sebanyak 96 VDP telah dilaksanakan oleh berbagai unit kerja di ICON+. ICONers pun mengisi program ini secara kreatif, misalnya mengadakan sesi *knowledge sharing*, membuat kotak sanksi, senam pagi, hingga bermacam *games* seru yang mengasah *teamwork*.

Pelaksanaan VDP turut melibatkan Agent of Change (AoC) sebagai perpanjangan tangan dari Divisi Human Capital ICON+. Para AoC bertugas menggerakkan rekan-rekannya di setiap unit kerja, memberikan *reminder* kepada atasannya untuk meluangkan waktu demi VDP, sekaligus melaporkan pelaksanaan VDP.

“Setelah berlangsung beberapa bulan, umumnya AoC menghadapi tantangan serupa, yaitu kehabisan materi untuk dipresentasikan. Melalui *checkpoint* pada akhir September lalu, kami selaku tim pengelola AoC telah mengevaluasi pelaksanaan VDP agar lebih efektif, sekaligus memberikan *reward* bagi AoC yang aktif,” kata Ernest.

Komunikasi Lebih Cair

Selain VDP, ICON+ juga telah merealisasikan Liquid Box, sebuah program budaya nasional dari PLN untuk memperkuat *leadership* di semua anak perusahaan. Menurut Ernest, program ini mirip penilaian kinerja, tetapi berbentuk informal dan bersifat *bottom-up*. Dengan kata lain, subordinat memberikan umpan balik terhadap kinerja atasannya.

“Boksnya bisa berupa kotak donasi ataupun melalui aplikasi dengan durasi pengumpulan *feedback* selama satu minggu. Boks tersebut bisa dibuka untuk mengisi kegiatan VDP, asalkan ICONers yang menduduki posisi struktural dapat hadir secara lengkap,” tutur Ernest.

Setelah mengetahui kekuatan ataupun kekurangan dirinya di mata subordinat, ICONers diharuskan menyusun *action for improvement*. Selanjutnya, Liquid Box akan kembali beredar pada triwulan keempat untuk memantau perubahan yang terjadi. Sama seperti VDP, AoC juga menjadi *person in charge* (PIC) pada pelaksanaan Liquid Box.

“Implementasi VDP dan Liquid Box diharapkan dapat mencairkan komunikasi antara atasan dan subordinat, menumbuhkan keterbukaan, dan memperkuat koordinasi sehingga pada akhirnya berdampak positif bagi peningkatan *team engagement*,” pungkasnya. ▀



Ernest Sibuea,
PLT Manager Perencanaan Sumber
Daya Bisnis dan Organisasi

“Pelaksanaan VDP dan Liquid Box turut melibatkan Agent of Change (AoC) sebagai perpanjangan tangan dari Divisi Human Capital ICON+.”



Desa Berinternet Entry Point Digital Ekonomi Desa

ICON+ menyediakan sambungan internet hingga ke ujung desa. Berupaya mewujudkan pemerataan pemanfaatan teknologi di seluruh wilayah Indonesia.

Hingga awal tahun 2018, mungkin hanya sedikit orang yang mengetahui bahwa di Indonesia ini ada sebuah desa yang bernama Desa Sengkol. Terletak di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, desa ini berjarak 15 kilometer dari ibu kota Kabupaten.

Nama desa ini kemudian *go online*, setelah ICON+ melalui program Desa Berinternet berhasil menghadirkan jaringan koneksi internet ke desa berpenduduk 7.570 jiwa ini. ICON+ memasang jaringan internet di tiga titik lokasi sekaligus di desa tersebut, yakni di Kantor Desa, sekolah, dan Puskesmas.

"Menyenangkan rasanya ketika melihat masyarakat, dari ibu-ibu sampai anak-anak, berkumpul di pelataran Kantor Desa untuk menikmati layanan internet," ucap Satya Adi Ramadhani, Koordinator Bidang Resource Management ICON+. Tak hanya itu, kita juga bisa mengetahui setiap petugas dari desa melakukan *update* konten pada portal desa, yang ICON+ sediakan untuk mereka.

Mendorong Ekonomi Digital

Satya bercerita, latar belakang program Desa Berinternet pada awalnya ialah merupakan penugasan program "Desa Berlistrik dan Berinternet" kepada PLN oleh Kementerian BUMN. Penugasan tersebut menjadi salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) PLN. Oleh PLN, poin khusus mengenai "Desa Berinternet" ini kemudian ditugaskan kepada ICON+.

Program itu sendiri telah menargetkan sejumlah lokasi desa di berbagai wilayah di Indonesia. Lokasi-lokasi tersebut ialah Wonosobo, Banyuwangi, Toba Samosir, Mandalika, dan Kutai Timur.

Setidaknya ada tiga hal yang menjadi tujuan dari program ini. Pertama, meningkatkan kecakapan teknologi masyarakat desa. Kedua, meningkatkan penggunaan internet di pedesaan. "Kemudian ketiga, meningkatkan peran PLN dalam pemberdayaan ekonomi pedesaan," ucap Satya.

Satya menceritakan, apa yang ICON+ lakukan di setiap desa terbilang cukup besar. Mulai dari melakukan survei, penarikan, hingga konfigurasi jaringan oleh SBU Region. Kemudian ada pula pengembangan portal desa, *web commerce*, dan pengembangan aplikasi Sistem Monitoring Dana Desa yang dilakukan oleh SubDir Ekonomi Digital. Saat semuanya sudah terwujud, SubDir Ekonomi Digital dan SBU Region kemudian memberikan pelatihan mengenai pengelolaan konten portal.

Desa Berinternet sendiri, menurut Satya, merupakan *entry point digital* ekonomi desa. Hal ini sejalan dengan inisiatif strategis pengembangan platform AIRDes tahap 1. Sementara untuk tahap 2-nya ialah pengembangan portal dan integrasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Sedangkan tahap 3, atau tahap akhir, ialah pengembangan *marketplace* desa. Pembuatan *marketplace* inilah yang diharapkan akan semakin menyemarakkan perekonomian desa di ranah digital.

Marketplace bisa mempertemukan antara petani dengan *end customer* atau konsumen.

"Dalam proses pemenuhan penugasan Desa Berinternet, kami melihat banyak potensi di pedesaan yang dapat ICON+ gali. Hal ini didukung dengan adanya program Dana Desa, BUMDes, perkembangan teknologi informasi, serta *roadmap* yang dimiliki oleh pemerintah," ucap Satya.

ICON+, Satya katakan, telah menyikapi hal tersebut dengan langkah strategis seperti pengembangan portofolio seperti AIRDes, Smart Village/Smart City, dan pengembangan *point of sales* di pedesaan. "Tentu saja, produk tersebut didukung oleh kompetensi utama ICON+ yang sudah ada sejak awal, yakni *connectivity*," papar Satya.

Satya menambahkan, pengembangan produk baru merupakan salah satu masa depan ICON+ dalam menghadapi era disrupsi. ■



Satya Adi Ramadhani,
Koordinator Bidang Resource
Management

Kini Mulai Menikmati Internet

Program Desa Berinternet telah berjalan sejak kuartal pertama tahun 2018. Sampai Mei 2014, pada seluruh desa yang masuk rencana, telah selesai dilakukan penyambungan koneksi internet. Desa-desa tersebut ialah:



► Kiat Kesehatan

Diet Tanpa Nasi, Sehatkah?

Demi menurunkan berat badan, banyak orang yang memilih menghindari nasi sebagai makanan utama. Padahal karbohidrat juga penting untuk pemenuhan kecukupan gizi.

Sebagai negara agraris, masyarakat Indonesia telah terbiasa untuk memakan beras sebagai makanan pokok. Ini sudah berlangsung sejak lama. Bahkan padi dan beras sudah menjadi salah satu elemen penting dalam berbagai kearifan lokal.

Tapi belakangan banyak orang yang memilih tidak makan nasi sama sekali lantaran nasi dianggap sebagai pemasok terbesar karbohidrat dan memiliki kandungan gula yang tinggi. Namun, apakah menghindari nasi sama sekali merupakan bentuk diet yang sehat?

Menjaga Asupan Karbohidrat

Banyak pakar kesehatan yang berpendapat, bahwa kebutuhan manusia memang bukanlah nasi, melainkan karbohidrat. Dan nasi hanyalah salah satu sumber karbohidrat yang mudah kita jumpai dan enak untuk dikonsumsi.

Dengan demikian, para pakar kesehatan setuju kepada mereka

yang tidak mengonsumsi nasi, selama asupan karbohidrat mereka terpenuhi dengan baik. Dalam mekanisme metabolisme tubuh, karbohidrat diperlukan untuk membantu pembakaran kalori menjadi energi. Hal inilah yang membuat tubuh menjadi kuat untuk beraktivitas.

Kekurangan karbohidrat harian malah membuat kita kehilangan semangat dalam menjalani hari dan lebih mudah cepat lelah. Kebiasaan ini malah cenderung akan merusak program diet. Banyak orang yang telah membuktikan, menghindari asupan karbohidrat sama sekali justru berujung pada kegagalan menurunkan berat badan.

Yang harus dipahami ialah diet karbohidrat bukanlah sama sekali menghindari asupan karbohidrat. Yang dilakukan ialah mengurangi asupan karbohidrat. Proses metabolisme pada manusia dewasa umumnya membutuhkan karbohidrat sebanyak 300-400 gram

per hari. Nah, bila Anda hendak menjalani diet karbohidrat, jumlah ini bisa dikurangi hingga mencapai 150-200 gram per hari.

Untuk mengganti alternatif nasi, maka kita perlu makanan-makanan pengganti lain yang memiliki kandungan karbohidrat seperti kentang, roti, bihun, ubi, dan makanan lain berserat tinggi yang juga mengandung karbohidrat.

Berikut berbagai alternatif pengganti nasi yang bisa Anda konsumsi untuk menjaga asupan karbohidrat selama Anda melakukan diet karbohidrat:

1 Singkong

Singkong terhitung memiliki kadar kalori yang rendah. Tapi ingat, cara mengonsumsi singkong yang baik ialah dengan direbus, bukan digoreng. Minyak goreng dapat meningkatkan kadar kolesterol. Serat yang terkandung dalam

singkong terbukti baik untuk mengurangi kolesterol jahat.

2 Kentang

Selain mengenyangkan, kentang kaya akan Vitamin B kompleks, fosfor, kalium, dan vitamin C. Rasa kenyang setelah mengonsumsi kentang juga biasanya lebih lama. Jadi mengonsumsi kentang sangat cocok untuk Anda yang tengah diet.

3 Jagung

Keistimewaan jagung ialah memiliki serat yang baik untuk tubuh. Jagung bisa dikonsumsi melalui olahan seperti sereal. Jagung kaya akan vitamin A, B, dan E. Jangan lupa juga, jagung memiliki indeks glikemik yang rendah.

4 Ubi

Jika Anda belum merasakan nikmatnya ubi kukus, cobalah sesekali. Boleh jadi Anda tidak akan kecewa. Selain rasanya yang enak, ubi memiliki kandungan karbohidrat yang lama diproses di dalam tubuh. Hal ini membuat tubuh merasa kenyang lebih lama dan kandungan gula darah tidak melonjak secara tiba-tiba. ►

■ Danau Sentarum

Pesona Eksotis di Jantung Borneo

Danau Sentarum ditetapkan sebagai taman nasional lantaran memiliki dua wajah yang tak lekang oleh zaman: penadah air kala hujan dan padang merekah saat kemarau.

Pemerintah menetapkan Danau Sentarum di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat menjadi taman nasional sejak 1999—sebelumnya sempat pula berstatus cagar alam dan suaka margasatwa. Dari penelusuran sejarah, danau yang dijuluki “The Last Paradise” ini diprediksi terbentuk sejak zaman es (Pleistosen). Areanya memiliki luas mencapai 132 ribu hektare, sekaligus merupakan gugusan 20 telaga dengan keanekaragaman flora dan fauna.

Selama 8-10 bulan setiap tahun, Danau Sentarum digenangi air berwarna hitam kemerahan karena terkontaminasi kandungan tanin dari lahan gambut di sekitarnya. Dengan kedalaman mencapai 6-15 meter, danau ini mampu mengalirkan sekitar 16 triliun meter kubik air per tahun.

Sebagai reservoir natural bagi Sungai Kapuas, Danau Sentarum berperan untuk menstabilkan debit air sungai pada musim kemarau. Alhasil, sebagian besar area danau tampak surut dan mengering dengan permukaan tanah retak-

retak. Momentum ini kerap dimanfaatkan oleh para nelayan untuk melaksanakan tradisi *kerinan* (memancing bersama) karena banyak ikan bermigrasi ke danau kecil.

Pikat Wisatawan

Tak dapat dipungkiri, perjalanan untuk menjejakkan kaki di wilayah Danau Sentarum terbilang cukup memakan waktu, tetapi sepadan dengan pengalaman eksotis dan kecantikan lanskap alamnya yang jarang ditemui. Selain itu, jangan lupa mengurus izin masuk ke Balai Besar Taman Nasional Betung Kerihun dan Danau Sentarum demi alasan keamanan dan keselamatan.

Apabila berangkat dari Jakarta, rute yang harus dilalui adalah dua kali penerbangan, yakni Jakarta-Pontianak dan Pontianak-Putussibau, lalu menempuh perjalanan darat Putussibau-Lanjak selama dua jam, dan diakhiri dengan menumpang *speedboat* sekitar dua jam pula ke Dusun Wisata Meliau. Sebuah kombinasi moda transportasi air, darat, dan udara yang sempurna!

Dusun Wisata Meliau sendiri telah dipersiapkan untuk menerima para turis sejak 2009 dengan mengusung konsep *ecotourism*. Mayoritas penduduknya berasal dari suku Dayak Iban yang teguh menjaga kearifan lokal secara turun-temurun, salah satunya mengelola madu hutan tanpa merusak kelestarian lebah.

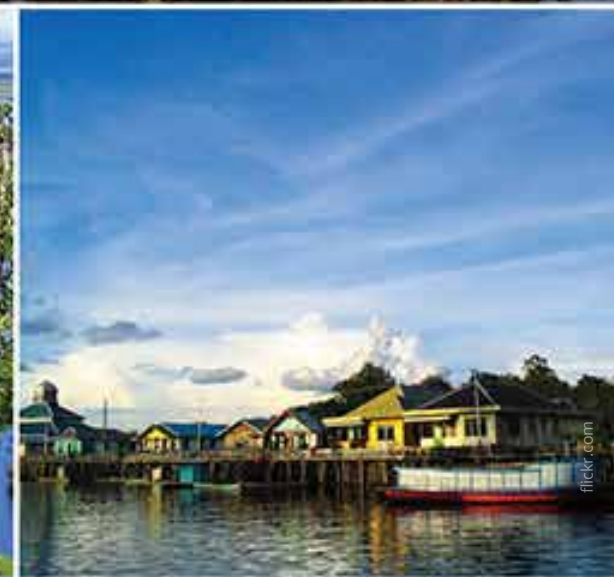
Untuk mendongkrak kunjungan wisatawan, pemerintah kembali menggelar Festival Danau Sentarum (FDS) pada 25-28 Oktober 2018 sebagai bagian dari “100 Wonderful Events Indonesia 2018”. Adapun tahun lalu, FDS berhasil menggaet 7.865 wisatawan yang sebagian besar di antaranya berasal dari Malaysia.

Mengambil tema “Memacu Ekowisata Lintas Batas di Jantung

Borneo”, bermacam agenda mengisi rangkaian acara FDS, mulai dari menyusuri danau menggunakan kapal *bandong*, parade perahu tradisional, karnaval budaya, festival minum madu organik, kontes arwana *super red*, lomba sepeda hingga festival musik. Yuk, rencanakan perjalanan segera! ■

8-10
bulan setiap tahun

Danau Sentarum digenangi air berwarna hitam kemerahan karena terkontaminasi kandungan tanin dari lahan gambut di sekitarnya.





Wujudkan Bisnis Berintegritas, ICON+ Gelar Multi Stakeholder Forum

Sebagai bagian dari program *Agent of Change* dan tanggung jawab kepada mitra, ICON+ menyosialisasikan bisnis berintegritas melalui *Multi Stakeholder Forum* (MSF). Acara yang diselenggarakan di Ballroom YTKI, 29 Agustus 2018, ini diikuti oleh 105 perwakilan rekanan.

MSD 2018 kali ini mengambil tema *“Start with Integrity, the*

Most Necessary to Business. Acara dibuka oleh Plt. Direktur Keuangan & SDM ICON+ Kuswowo. Dalam sambutannya, Kuswowo menekankan pentingnya berbisnis secara integritas. Integritas sendiri merupakan salah satu tata nilai ICON+ yang harus dijunjung tinggi, tidak hanya oleh para ICONers namun juga oleh para Mitra.

Pada akhir acara, para Mitra menandatangani perjanjian dan prosesi pembacaan nota kesepahaman dan komitmen bersama dalam rangka mewujudkan integritas yang berjalan sesuai *rules* perusahaan dan mengacu pada *Good Corporate Government* (GCG).



ICON+ Jalin Kesepakatan dengan Pemkab Bintang

Jumat, 29 September lalu, ICON+ yang diwakili oleh Plt. Direktur Utama ICON+ Hikmat Dradjat dan Pemkab Bintang yang diwakili oleh Wakil Bupati Bintang Dalmasri Syam menandatangani MoU terkait peningkatan sarana dan prasarana infrastruktur internet untuk pelayanan publik. Penandatanganan dilakukan di ICON+ Cawang.

Dalam kesempatan tersebut Hikmat mengatakan untuk memenuhi kebutuhan jaringan telekomunikasi, hampir di seluruh area Pulau Bintang telah terpasang jaringan ICON+. Dalmasri Syam mengatakan, jaringan komunikasi internet sangat dibutuhkan oleh Pulau Bintang mengingat geografis Pulau Bintang yang banyak memiliki

laut. “Dilihat dari apa yang telah dipaparkan ICON+, mereka dapat memberikan apa yang dibutuhkan, yaitu jangkauan akses cepat di setiap wilayah Kabupaten Bintang,” ujar Dalmasri.



Kekhidmatan dan Keseruan Peringatan HUT RI di Gandul

Dalam rangka Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, ICON+ menggelar upacara bendera yang diikuti oleh para ICONers di ICON+ Gandul. Upacara ini juga menjadi bagian penyambutan *event* Asian Games yang digelar di Jakarta dan Palembang pada Agustus 2018 lalu.

Upacara kali ini terbilang spesial karena melibatkan jajaran manajemen level 2 sebagai petugas

upacara. Di akhir acara, peserta upacara dihibur dengan penampilan paduan suara yang menyanyikan lagu-lagu perjuangan.

Upacara dipimpin langsung oleh Plt. Direktur Utama ICON+ Hikmat Dradjat. Selain upacara, para peserta juga diajak untuk mengikuti berbagai lomba dan *minigames* dengan *doorprize* menarik.

Untuk menyambut Asian Games, digelar juga festival kostum *Road*

to Asian Games 2018. Festival ini diikuti oleh 11 bidang dari kantor ICON+ wilayah Jabodetabek. Seluruh peserta memberikan hasil kreasi terbaiknya, mulai dari kostum olahraga bulu tangkis, panahan, tinju, hingga *cosplay* maskot Asian Games 2018.



Meter Listrik Modern segera Diluncurkan

ICON+ dalam waktu dekat akan segera meluncurkan meter listrik modern dua arah. Tak hanya berfungsi sebagai alat ukur pemakaian listrik, meter listrik modern ini juga terintegrasi dengan jaringan internet dan tv kabel. Demikian diungkapkan oleh VP Inkubator Bisnis ICON+ Enrico Batubara dalam acara *Market*



Sounding Two Ways Meter Project yang digelar di Hotel Raffles, Jakarta, Kamis, 27 September lalu.

Enrico mengatakan, ICON+ memiliki 57 juta pelanggan potensial. Namun pada tahap awal, ICON+ hanya akan menargetkan untuk mendistribusikan satu juta unit meter listrik modern. Enrico

menambahkan, meter listrik dua arah ini bisa diperuntukkan untuk sistem pra dan pasca bayar, serta kelebihanannya bisa terkoneksi ke jaringan internet dan tv kabel. “Penggunaan listrik dapat jadi terkontrol secara *real time* dan meningkatkan efisiensi,” ujarnya.

Bhutan Power Corporation Kunjungi ICON+ Gandul

Rabu, 15 Juli 2018, PT IPDC Training Institute mengunjungi ICON+ Gandul bersama klien mereka, Bhutan Power Corporation (BPC). BPC sendiri merupakan BUMN bidang listrik dari Kerajaan Bhutan, Asia Selatan, yang saat ini tengah



menggelar program latihan dan studi banding mengenai *fiber optic*.

Di Gandul, BPC disambut oleh Engineer Analisa Gangguan, Fendy Mustofa Ahmad, yang menjelaskan secara singkat perihal *fiber optic*.

Kunjungan salah satu BUMN Asia Selatan ini menunjukkan bahwa saat ini ICON+ telah berhasil mencuri perhatian tak hanya pemerhati telekomunikasi nasional tetapi juga internasional.



ICON+ menjalin kerja sama dengan PT Bumades Pancamandala terkait penyediaan layanan internet sebesar 100 Mbps. Penandatanganan

ICON+ Bangun Infrastruktur Konektivitas Pedesaan di Tasikmalaya

kerja sama ini dilakukan di kantor PT Bumades Pancamandala, Desa Mandalamekar, Kabupaten Tasikmalaya, Senin, 27 Agustus 2018 lalu. Penandatanganan tersebut juga disaksikan langsung oleh Koordinator Kepala Staf Khusus Kepresidenan RI Teten Masduki, Direktur Ekosistem Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi Kementerian Kominfo

Danny Januar, dan Direktur Solusi dan Operasi Ketenagalistrikan ICON+ Ardian Cholid.

Dalam kesempatan tersebut Teten Masduki mengapresiasi ICON+ terkait dukungan konektivitas ini. Ardian mengatakan, membangun konektivitas sampai ke pedesaan dan konsep digitalisasi desa merupakan komitmen ICON+.

ICON+ Berbagi Hewan Kurban

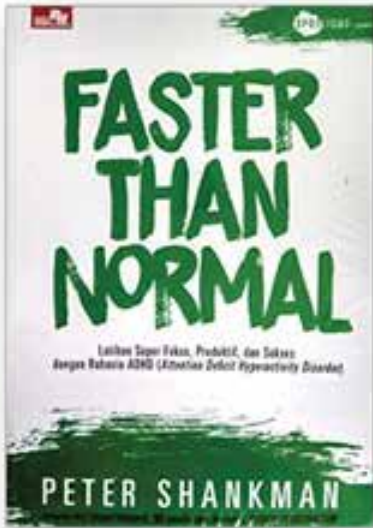
Merayakan Iduladha, DKM Masjid Nurul Hikmah, Kantor ICON+ Gandul, memotong dan membagikan hewan kurban untuk para warga yang membutuhkan (22/8). Dalam kesempatan yang dihadiri langsung oleh Plt. Direktur



Utama ICON+ Hikmat Dradjat ini, keluarga besar ICON+ berkorban 6 ekor sapi dan 11 ekor kambing.

Ketua Panitia Kurban ICON+ Uky Andy Purwanto mengatakan, estimasi jumlah kantong hasil

pemotong kurban mencapai 1.224 bungkus. Hasil kurban ini dibagikan kepada warga di wilayah Gandul, Cinere, Limo, Sawangan, Depok, Mampang, Pasar Minggu, Durentiga, Cawang, dan termasuk kepada lima yayasan dan pesantren.



Resensi Buku Selesai Sekejap Meski Banyak Kendala

Judul : Faster Than Normal
Penulis : Peter Shankman
Penerbit : Elex Media Komputindo
Tahun Terbit : September 2018
Halaman : 240

Persoalan yang mungkin banyak menghinggapi sebagian di antara kita ialah menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kita bisa merunut banyak kendala

yang dapat kita ajukan sebagai alasan. Padahal, menurut buku ini, kendala-kendala tersebut sangat bisa jadi justru jadi pemicu kita bekerja dengan cepat dan tepat waktu. Peter Shankman, CEO dan

pebisnis supersibuk ini, membagikan rahasianya menyulap berbagai kendala menjadi pelecut kerja cepat dan efektif. ■

Resensi Film Yang Layak Ditunggu



Dancing in the Rain

Sutradara: Rudi Aryanto
Pemain: Dimas Anggara, Bunga Zainal, Christine Hakim, Niniek L. Karim, Djenar Maesa Ayu

Nama-nama besar seperti Christine Hakim atau Niniek L. Kariem, bisa menjadi jaminan bahwa film ini memiliki kualitas tinggi. Film ini berkisah mengenai persahabatan anak-anak sekaligus potret indah kasih sayang seorang nenek terhadap cucunya yang sejak kecil sudah harus kehilangan orang tua.



Bohemian Rhapsody

Sutradara: Bryan Singer
Pemain: Rami Malek, Lucy Boynton, Ben Hardy, Joseph Mazzello, Aiden Gillen

Film ini diangkat dari kisah nyata band rock legendaris Queen. Bercerita soal sejarah band, segala macam aspek kontroversialnya—tentu saja, banyak di antaranya yang terkait dengan sosok mega rockstar Freddie Mercury, sang vokalis. Film ini pas untuk Anda yang memang penggemar Queen atau film-film musik.



A Star is Born

Sutradara: Bradley Cooper
Pemain: Bradley Cooper, Lady Gaga, Sam Elliot, Dave Chapelle

Ini juga merupakan film musikal. Dibintangi oleh Lady Gaga, film ini menceritakan perjalanan karier musik Jackson Maine dan Ally. Maine berhasil mengorbitkan Ally sebagai bintang muda ternama. Namun seiring dengan popularitas yang mereka raih, ada banyak persoalan yang berdatangan. ■

in.teg.ri.tas

[intêgritas]

n mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran

Integritas merupakan salah satu nilai-nilai yang diyakini oleh ICON+. Sikap jujur, tulus, dan dapat dipercaya dalam berpikir, berkata, dan bertindak.